

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi & Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap 2016/2017 pada Universitas di Semarang baik negeri maupun swasta yang Program Studi Akuntansinya sudah terakreditasi A yaitu UNIKA, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, UNDIP, dan UNNES. Besarnya populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Mahasiswa Aktif Tahun Pelajaran 2016/2017

Universitas	Jumlah Mahasiswa
UNIKA	793
UNISSULA	935
UDINUS	1071
UNISBANK	921
UNDIP	988
UNNES	820
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>5528</b>

Sumber: (Forlap Dikti, 2017) <http://forlap.dikti.go.id/>

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *judgmental sampling* yaitu dengan berdasar pada pertimbangan yang dilakukan peneliti agar dapat mencapai tujuan tertentu. Untuk itu elemen yang digunakan dibatasi pada elemen yang mampu memberikan informasi berdasarkan pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan yaitu responden harus merupakan mahasiswa dari Universitas yang Program Studi Akuntansinya sudah terakreditasi A agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dan mencerminkan kualitas mahasiswanya.

Kemudian kuisisioner diberikan kepada mahasiswa yang bersedia mengisi kuisisioner. Penentuan jumlah sampel minimum menggunakan rumus Slovin (1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n= Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 10% yang berarti tingkat akurasi 90%. Semakin kecil batas toleransi maka sampel akan menggambarkan populasi semakin akurat.

$$n = \frac{5528}{1 + 5528(10\%)^2}$$

$$= 99$$

Maka responden yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data akan diperoleh dengan menyebar kuisisioner secara langsung ke mahasiswa UNIKA, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, UNDIP, dan UNNES. Kuisisioner merupakan lembaran angket berisi beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban pendekatan yang ditujukan kepada responden.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mendatangi responden dan menanyakan kesediaannya dalam pengisian kuisisioner. Kuisisioner diberikan dalam bentuk Google Form. Pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner merupakan pertanyaan terstruktur dan responden hanya perlu memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

### **3.4 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Hasil Pekerjaan**

Hasil pekerjaan adalah persepsi responden yang menganggap bahwa karir akuntansi merupakan karir yang memberikan nilai-nilai, kepuasan, gengsi, gaji yang tinggi, serta peluang untuk memperoleh karir yang lebih baik. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka nilai-nilai, kepuasan, gengsi, gaji yang tinggi, serta peluang untuk memperoleh karir yang lebih baik semakin dirasakan. Semakin rendah poin maka nilai-nilai, kepuasan, gengsi, gaji yang tinggi, serta peluang untuk memperoleh karir yang lebih baik tidak dirasakan.

#### **3.4.2 Perilaku etis akuntan**

Perilaku etis akuntan adalah persepsi responden yang menganggap bahwa seorang akuntan adalah orang yang sering melakukan tindakan etis yaitu bertindak secara jujur. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka semakin setuju bahwa akuntan sering melakukan tindakan tidak etis seperti memanipulasi data di laporan keuangan, sering tidak melaporkan yang sebenarnya, sering mengikuti

persyaratan yang ketat, sering menyembunyikan hal penting dalam laporan keuangan. Semakin rendah poin maka semakin tidak setuju bahwa akuntan sering memanipulasi data di laporan keuangan, sering tidak melaporkan yang sebenarnya, sering mengikuti persyaratan yang ketat, sering menyembunyikan hal penting dalam laporan keuangan. Pernyataan nomor 1,2, dan 4 direkoding.

### **3.4.3 Persyaratan Kerja**

Persyaratan kerja persepsi responden yang menganggap bahwa karir akuntan adalah karir yang cukup menantang, membutuhkan kecerdasan yang baik, serta membutuhkan ilmu dan pelatihan yang baik. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin setuju bahwa karir akuntan adalah karir yang cukup menantang, membutuhkan kecerdasan yang baik, serta membutuhkan ilmu dan pelatihan yang baik. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak setuju bahwa karir akuntan adalah karir yang cukup menantang, membutuhkan kecerdasan yang baik, serta membutuhkan ilmu dan pelatihan yang baik.

### **3.4.4 Reputasi Kerja**

Reputasi kerja adalah persepsi responden yang menganggap bahwa seorang akuntan adalah orang yang cerdas, dikagumi, dihargai, serta diakui sebagai jabatan penting dalam perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan skala likert

poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden menganggap bahwa akuntan adalah orang yang cerdas,

dikagumi, dihargai, serta diakui sebagai jabatan penting dalam perusahaan. Semakin rendah poin maka responden menganggap bahwa akuntan adalah bukan orang yang cerdas, dikagumi, dihargai, serta diakui sebagai jabatan penting dalam perusahaan.

#### **3.4.5 Perasaan**

Perasaan adalah persepsi responden yang menganggap bahwa karir akuntan adalah karir yang baik dan bermanfaat, menarik, memberi rasa keberhasilan, serta memberi jaminan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin setuju bahwa karir akuntan adalah karir yang baik dan bermanfaat, menarik, memberi rasa keberhasilan, serta memberi jaminan keuangan. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak setuju bahwa karir akuntan adalah karir yang baik dan bermanfaat, menarik, memberi rasa keberhasilan, serta memberi jaminan keuangan.

#### **3.4.6 Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah persepsi responden yang menganggap bahwa karir akuntansi adalah karir yang memerlukan pendidikan yang cukup, pengalaman praktik, serta pengetahuan tentang akuntansi. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin setuju bahwa karir akuntansi adalah karir yang memerlukan pendidikan yang cukup, pengalaman praktik, serta pengetahuan tentang akuntansi. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak setuju bahwa karir akuntansi adalah karir yang

memerlukan pendidikan yang cukup, pengalaman praktik, serta pengetahuan tentang akuntansi.

#### **3.4.7 Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri adalah persepsi responden mengenai keyakinan untuk memberikan yang terbaik dalam karir akuntansi, keyakinan untuk dapat berkarir dengan sukses sepanjang karir akuntansi, serta keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk bekerja pada karir akuntansi. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin yakin untuk memberikan yang terbaik dalam karir akuntansi, yakin untuk dapat berkarir dengan sukses sepanjang karir akuntansi, serta yakin pada kemampuan diri sendiri untuk bekerja pada karir akuntansi. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak yakin untuk memberikan yang terbaik dalam karir akuntansi, tidak yakin untuk dapat berkarir dengan sukses sepanjang karir akuntansi, serta tidak yakin pada kemampuan diri sendiri untuk bekerja pada karir akuntansi.

#### **3.4.8 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial adalah persepsi responden mengenai kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, gengsi pekerjaan di mata orang lain, serta kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden setuju bahwa karir akuntansi adalah karir yang memberikan kesempatan untuk melakukan

kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, gengsi pekerjaan di mata orang lain, serta kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak setuju bahwa karir akuntansi adalah karir yang memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, gengsi pekerjaan di mata orang lain, serta kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain.

#### **3.4.9 Niat untuk Mengejar Karir Akuntansi**

Niat untuk mengejar karir akuntansi adalah persepsi responden mengenai kemauan untuk memperoleh gelar karir akuntansi setelah lulus, memperoleh posisi dalam karir akuntansi, serta mendapat pekerjaan akuntansi yang lebih baik setelah lulus. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin mau untuk memperoleh gelar karir akuntansi setelah lulus, memperoleh posisi dalam karir akuntansi, serta mendapat pekerjaan akuntansi yang lebih baik setelah lulus. Semakin rendah poin maka responden semakin tidak mau untuk memperoleh gelar karir akuntansi setelah lulus, memperoleh posisi dalam karir akuntansi, serta mendapat pekerjaan akuntansi yang lebih baik setelah lulus.

#### **3.4.10 Rekomendasi Karir Akuntansi**

Rekomendasi karir akuntansi adalah persepsi responden mengenai mengatakan hal positif tentang karir akuntansi serta merekomendasikan karir akuntansi kepada orang lain. Variabel ini diukur menggunakan skala likert poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Semakin tinggi poin maka responden semakin berkata positif tentang karir akuntansi dan akan merekomendasikannya kepada orang lain. Semakin rendah poin maka responden tidak berkata positif tentang karir akuntansi dan tidak akan merekomendasikannya kepada orang lain.

### **3.5 Pengujian Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengukur ketepatan tiap pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria penilaian *Partial Least Square* (PLS) yaitu dengan melihat besarnya nilai *Loading Factor*, *AVE* (*Average Variance Extracted*), dan *Communality*. Indikator dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* nya  $> 0,7$  ;  $AVE > 0,5$  ; dan  $Communality > 0,5$ . Jika ada instrumen yang tidak valid maka akan dikeluarkan dari data uji dan dilakukan pengujian kembali hingga diperoleh semua indikator yang valid.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengukur ketetapan atau kehandalan dari semua instrumen penelitian. Instrumen dalam kuisisioner dikatakan handal apabila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan



menggunakan kriteria penilaian *Partial Least Square* (PLS) dengan melihat nilai *composite reliability* untuk mengukur *internal consistency* dan nilai *cronbach's alpha*. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

### 3.6 Alat Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Menyatakan Hipotesis

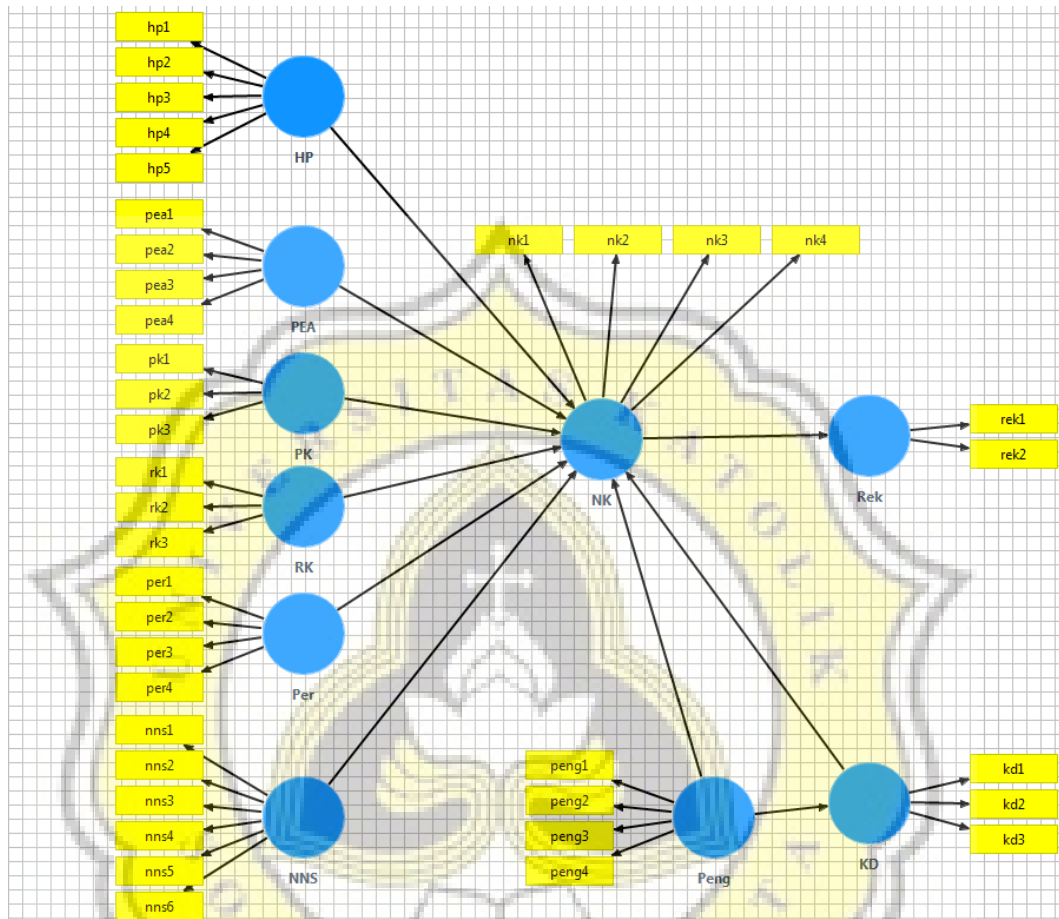
Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis berarah (*one-tailed*). Yaitu hipotesis yang menggunakan logika pikir serta berdasar pada teori dan penelitian sebelumnya sehingga hipotesis ini memiliki arah.

- a.  **$H_0 : b_1 \leq 0$**  : Hasil pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.  
 **$H_a : b_1 > 0$**  : Hasil pekerjaan berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- b.  **$H_0 : b_2 \leq 0$**  : Perilaku etis akuntan tidak berpengaruh negatif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.  
 **$H_a : b_2 > 0$**  : Perilaku etis akuntan berpengaruh negatif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- c.  **$H_0 : b_3 \leq 0$**  : Persyaratan kerja tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.  
 **$H_a : b_3 > 0$**  : Persyaratan kerja berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- d.  **$H_0 : b_4 \leq 0$**  : Reputasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.  
 **$H_a : b_4 > 0$**  : Reputasi kerja berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- e.  **$H_0 : b_5 \leq 0$**  : Perasaan tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.

- Ha<sub>5</sub> : b<sub>5</sub> > 0** : Perasaan berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- f. **H0<sub>6</sub> : b<sub>6</sub> ≤ 0** : Pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa.
- Ha<sub>6</sub> : b<sub>6</sub> > 0** : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa.
- g. **H0<sub>7</sub> : b<sub>7</sub> ≤ 0** : Kepercayaan diri tidak memediasi hubungan antara pengetahuan dan niat untuk mengejar karir akuntansi.
- Ha<sub>7</sub> : b<sub>7</sub> > 0** : Kepercayaan diri memediasi hubungan antara pengetahuan dan niat untuk mengejar karir akuntansi.
- h. **H0<sub>8</sub> : b<sub>8</sub> ≤ 0** : Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- Ha<sub>8</sub> : b<sub>8</sub> > 0** : Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk mengejar karir akuntansi.
- i. **H0<sub>9</sub> : b<sub>9</sub> ≤ 0** : Niat untuk mengejar karir akuntansi tidak berhubungan positif dengan rekomendasi tentang karir akuntansi.
- Ha<sub>9</sub> : b<sub>9</sub> > 0** : Niat untuk mengejar karir akuntansi berhubungan positif dengan rekomendasi tentang karir akuntansi.

Model penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**



### 3.6.2 Memilih Pengujian Statistik

Hipotesis yang akan diuji merupakan hipotesis kausal yang merupakan pernyataan antara dua atau lebih variabel yang terjadi bersamaan dan hubungannya membentuk suatu pola sebab akibat. Untuk dapat diteliti harus ditentukan terlebih dahulu variabel independen dan variabel dependennya. Setelah itu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diuji menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. PLS diunakan dalam penelitian ini

karena tidak mensyaratkan data harus memenuhi asumsi kalsik dan tidak mengahruskan data berdistribusi normal.

### **3.6.3 Menentukan Tingkat Keyakinan yang Diinginkan**

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan uji satu sisi (*one tailed*) karena hipotesisnya memiliki arah positif dan negatif.

Hipotesis dalam penelitian ini dikatakan berarah karena dikembangkan berdasarkan teori, logika pikir, dan penelitian sebelumnya. Karena hipotesis yang digunakan berarah maka tingkat signifikansi dilihat dengan membaandingkan nilai t-tabel dan t-hitung. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90%. Maka, tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah sebesar 10% atau 0,1.

### **3.6.4 Menentukan Nilai Statistik**

Penelitian ini menggunakan bantuan program SmartPLS 3 untuk menghitung nilai statistik dari data yang sudah diperoleh. Nilai statistik dilihat dari besarnya nilai T-statistics ( $|O/STERR|$ ) karena hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis berarah (one tail).

### **3.6.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis dan Mengintepretasikan**

Penghitungan nilai uji kritis dilakukan dengan mengitung nilai t-tabel menggunakan formula rumus yang ada di *Microsoft Excel* yaitu ( $=TINV(probability;degree\ of\ freedom)$ ). *Probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1 sedangkan *Degree*

*of freedom* yang digunakan adalah  $(n-1)$ ,  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 sampel. Dari rumus tersebut maka diperoleh besarnya  $t$ -tabel adalah 1,66. Kriteria penerimaan hipotesis dan interpretasinya yaitu:

Jika  $t$ -statistics  $< 1,66$  maka hipotesis ( $H_a$ ) ditolak

Jika  $t$ -statistics  $> 1,66$  maka hipotesis ( $H_a$ ) diterima

